MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CELEMEK BERCERITA PADA ANAK KELOMPOK A TK TAULADAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG-PAUD

OLEH:

ENDANG PURWATI
NPM. 14.1.01.11.0396P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

ENDANG PURWATI
NPM. 14.1.01.11.0396P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CELEMEK BERCERITA PADA ANAK KELOMPOK A TK TAULADAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.	**ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd, M.M.**
NIDN. 0701038303	NIDN. 0718118401

Skripsi oleh :

ENDANG PURWATI
NPM. 14.1.01.11.0396P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CELEMEK BERCERITA PADA ANAK KELOMPOK A TK TAULADAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 07 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.
2. Penguji I : VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi.
3. Penguji II : ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd., M.M.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CELEMEK BERCERITA PADA ANAK KELOMPOK A TK TAULADAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

ENDANG PURWATI
NPM. 14.1.01.11.0396P

FKIP – PG PAUD

Pembimbing I : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.
Pembimbing II : ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd, M.M.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, Ada beberapa kegiatan yang Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan membilang anak sangat kurang. Hal ini dapat terlihat dengan masih banyaknya anak yang belum dapat sepenuhnya terwujud sesuai dengan yang diharapkan pada kemampuan membilang. Permasalahan penelitian ini adalah : "Apakah dengan menggunakan celemek bercerita dapat meningkatkan kemampuan membilang pada anak Kelompok A TK Tauladan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A yang berjumlah 18 anak didik, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa lembar observasi guru, lembar observasi anak dan hasil penelitian kemampuan anak. Hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif, bahwa dengan menggunakan celemek bercerita dapat meningkatkan kemampuan membilang anak didik. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan celemek bercerita terbukti dapat meningkatkan kemampuan membilang pada anak didik. Hal ini nampak pada anak yang mencapai ketuntasan pada siklus I mencapai 39 % dikategorikan kurang, siklus II mencapai 61 % dikategorikan cukup dan meningkat pada siklus III menjadi 94 % yang dikategorikan baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan celemek bercerita dapat meningkatkan kemampuan membilang anak kelompok A TK Tauladan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016 sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini, diterima.

Kata kunci: kemampuan membilang, media celemek bercerita.

I. LATAR BELAKANG

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor utama yang akan menentukan keberhasilan pembangunan nasional. Pendidikan merupakan bimbingan dan asuhan bagi anak. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 1 butir 14 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diartikan sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Taman Kanak-kanak merupakan suatu lembaga yang tepat untuk pendidikan anak usia dini. Pendidikan yang diberikan pada usia dini, merupakan suatu rancangan pendidikan yang bertujuan untuk meletakkan suatu dasar pertumbuhan dan perkembangan secara fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap perilaku dan agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang harus dilalui oleh anak usia dini.

Dalam pembelajaran berhitung di TK Tauladan Pare khususnya kelompok A masih ada anak yang belum mengenal angka. Mereka hanya sebatas menghafal saja tetapi untuk konsep pengenalan angka yang sebenarnya masih kurang pemahaman dan penerapannya. Biasanya anak berlatih menghitung permulaan dengan jari tangannya karena dianggap paling mudah dan efektif. Dengan menggunakan jari-jari yang kita punya, konsep bilangan akan lebih mudah dipahami anak, karena anak dapat melakukan sendiri proses menghitung.

Dalam pembelajaran berhitung di TK Tauladan Pare khususnya kelompok A masih ada anak yang belum mengenal angka. Anak-anak hanya sebatas menghafal saja tetapi untuk konsep pengenalan angka yang sebenarnya masih kurang pemahaman dan penerapannya.

Biasanya anak berlatih menghitung permulaan dengan jari tangannya karena dianggap paling mudah dan

efektif. Dengan menggunakan jari-jari yang kita punya, konsep bilangan akan lebih mudah dipahami anak, karena anak dapat melakukan sendiri proses menghitung.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti yang sekaligus sebagai guru kelas tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Meningkatkan Kemampuan Membilang Dengan Menggunakan Media Celemek Bercerita Pada Anak Kelompok A TK Tauladan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016".

Latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu "Apakah media celemek bercerita dapat meningkatkan kemampuan membilang pada anak kelompok A TK Tauladan Pare Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015-2016**?"**

Untuk memberikan arah yang tepat terhadap maksud penelitian ini dan berdasarkan pada rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penggunakan media celemek bercerita dapat meningkatkan kemampuan membilang pada anak kelompok A TK Tauladan Pare tahun pelajaran 2015-2016**.**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah bahwa tindakan pembelajaran melalui media celemek bercerita dapat meningkatkan kemampuan membilang pada anak kelompok A TK Tauladan Pare Tahun Pelajaran 2015-2016.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengembangkan proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif sebab menggambarkan bagaimana suatu pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang ingin dicapai. Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah meningkatkan kemampuan membilang dengan menggunakan media celemek bercerita pada Kelompok A TK Tauladan Pare Tahun Pelajaran 2015-2016, metode pembelajaran yang dipilih metode bercerita dan tanya jawab supaya anak lebih mudah untuk menerima dan meningkatkan kemampuan membilang sehingga bisa mencapai hasil yang maksimal.

Penelitian ini dilakukan melalui 3 siklus model yang dikembangkan oleh Stepen Kemmis dan Robert Mc Taggart (dalam Suharsimi Arikunto, 2006: 93), masing-

masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penugasan

Untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan anak didik pada proses pembelajaran berlangsung. Peneliti menugaskan kepada anak untuk mengerjakan satu persatu dalam belajar membilang dengan menggunakan media celemek bercerita yang telah disediakan oleh peneliti, kemudian peneliti memperhatikan kegiatan anak dan hasil yang dikerjakan atau jawaban dari pertanyaan guru. Guru memperhatikan setiap pekerjaan anak, ketelitian dan ketepatan anak dalam membilang dan memberikan dukungan atau bantuan pada anak yang membutuhkan.

Teknik dan instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada rubrik pedoman penilaian anak, di bawah ini:

1. Subyek yang dinilai : Anak Kelompok A TK Tauladan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016.
2. Kemampuan yang dinilai : Kemampuan membilang
3. Indikator: Media celemek bercerita
4. Teknik penilaian: Penugasan
5. Prosedur:
   a. Peneliti menyediakan media celemek bercerita.
   b. Peneliti menjelaskan tentang aturan dalam penggunaan media celemek bercerita.
   c. Peneliti mengajak anak praktik langsung dalam penggunaan media celemek bercerita.
   d. Peneliti memberi bimbingan kepada anak didik yang memerlukan.
   e. Peneliti memberi nilai pada observasi anak didik.
6. Kriteria penilaian:
   a. Anak mendapatkan bintang 4 jika anak mampu berkembang sangat baik dalam membilang dengan menggunakan media celemek bercerita dan tanpa bantuan guru secara tepat dan aktif.
   b. Anak mendapatkan bintang 3 jika anak mampu berkembang sesuai harapan dalam membilang dengan menggunakan media celemek

bercerita dan tanpa bantuan guru secara tepat dan aktif.

c. Anak mendapatkan bintang 2 jika anak mulai berkembang dalam membilang dengan menggunakan media celemek bercerita dengan bantuan guru secara tepat dan aktif.

d. Anak mendapatkan bintang 1 jika anak belum mampu membilang dengan menggunakan media celemek bercerita meskipun dengan bantuan guru secara tepat dan aktif.

Untuk mengetahui proses pembelajaran anak dalam kegiatan bercerita yang sedang berlangsung, ada beberapa item penugasan sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Hasil Penilaian Penugasan Anak

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Belum Tuntas	Tuntas
1	Adit						
2	Aiva						
3	Brily						
4	Chaca						
5	Dika						
6	Febry						
7	Hamam						
8	Ikhsan						
9	Keza						
10	Naomi						
11	Nadin						
12	Naifa						
13	Sifa						
14	Savira						
15	Sandro						
16	Rachel						
17	Ziduy						
18	Zhaza						
Jumlah							
Prosentase							

Penilaian terhadap guru selaku peneliti digunakan sebagai tolak ukur apakah peneliti sewaktu mengadakan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat atau belum. Berikut pedoman observasi:

Tabel 3.2.
Lembar Observasi dalam Kegiatan Pembelajaran

No.	Item Observasi	1	2	3
1.	Metode yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan kegiatan.			
2.	Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran.			
3.	Kegiatan pembelajaran anak sesuai dengan tingkat perkembangan.			
4.	Pemberian motivasi pada anak dalam pembelajaran.			
5.	Cara penyampaian materi yang dapat diterima oleh anak.			
Jumlah				

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Tauladan Pare, Jl Anggrek No.1 Tulungrejo, Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A dengan jumlah siswa sebanyak 18 anak, terdiri dari 7 anak laki- laki dan 11 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas. Sedangkan daftar anak sebagai subjek penelitian pada kelompok A dinyatakan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1.
Daftar Anak Didik Kelompok A
TK Tauladan Pare
Kecamatan Pare Kabupaten Kediri
Tahun Pelajaran 2015-2016

No.	Nama Anak	Keterangan
1.	Adit	L
2.	Aiva	P
3.	Brily	L
4.	Chaca	P
5.	Dika	L
6.	Febry	P
7.	Hamam	L
8.	Ikhsan	L
9.	Keza	P
10.	Naomi	P
11.	Nadin	P
12.	Naifa	P
13.	Sifa	P
14.	Savira	P
15.	Sandro	L
16.	Rachel	P
17.	Ziduy	L
18.	Zhaza	P

Dalam pengamatan peneliti, kemampuan membilang pada anak didik kelompok A TK Tauladan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016 ini masih cukup rendah. Hal ini tampak ketika anak dalam melaksanakan tugas kegiatan masih kurang tepat dalam membilang angka sesuai jumlahnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dalam meningkatkan kemampuan membilang dengan menggunakan media celemek bercerita dari siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan peningkatan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Membilang dari Siklus I, Siklus II sampai dengan Siklus III

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Prosentase Rata-rata Peningkatan Kemampuan Membilang	17 %	22 %	33 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil perbandingan prosentase peningkatan kemampuan membilang antara siklus I sebesar 17 %, lalu dilakukan tindakan siklus II terjadi peningkatan sebesar 22 %, kemudian dilanjutkan pada siklus III terjadi peningkatan sebesar 33 %.

Peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari siklus I sebesar 17 %. Lalu pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan dengan membuat rencana perbaikan pembelajaran pada siklus II. Tindakan perbaikan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 22 %. Untuk mencapai hasil Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus III, peneliti merancang pembelajaran yang lebih menarik dan lebih memberi keleluasaan bagi anak dalam melakukan kegiatan membilang dengan menggunakan media celemek bercerita. Pada tindakan perbaikan siklus III terjadi peningkatan 33 % dari siklus II, sehingga mencapai ketuntasan belajar sebesar 94,4 % melebihi target kriteria yang telah ditetapkan sebesar 75 %.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan penggunaan media celemek bercerita dapat meningkatkan kemampuan membilang pada anak kelompok A TK Tauladan Pare Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini ***Diterima***.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta : Rineka Cipta.

Aisyah, Siti dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Tebuka.

Asep Jihad. 2008. *Pengembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Direktorat Jennderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar.

Fridani, Lara, dkk. 2009. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Gunarti, Winda dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Sriningsih, N, 2008. *Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini*. Bandung : Pustaka Sebelas.

Sujiono, Nurani, Yuliani, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas terbuka.

Htt://www.slidershare.net/indririana5/penerapan-metode-bercerita-untuk-meningkatkan-kosakata-anak-pada-paud-mawar-hidayah-katapang-soreang-kab-bandung-barat, diunduh pada tanggal 12 Desember 2015.

Htt://eprint.ing.ac.id/6565/3/2012-1-86207-15340892-bab2-11082012062317.pdf, diunduh pada tanggal 12 Desember 2015.